

**PENGARUH KOMITMEN GURU DAN PERSEPSI  
GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH  
TERHADAP KINERJA GURU SMA NEGERI  
DI KOTA SAWAHLUNTO**

**TESIS**

**OLEH:**

**POPPY ARLINA**

**06 206 060**



**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2008**

Pengaruh Komitmen Guru dan Persepsi Gaya Kepemimpinan  
Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri  
Di Kota Sawahlunto  
Oleh: Poppy Arlina

(Di bawah bimbingan Prof. Dr. Elfindri, SE, MA dan  
Dr. Herri, SE, MBA)

**RINGKASAN**

Tesis ini berjudul "**Pengaruh Komitmen Guru dan Persepsi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA N Di Kota Sawahlunto**". Rumusan masalah yang diajukan adalah: 1) Bagaimanakah pengaruh komitmen guru terhadap kinerja guru SMAN di Kota Sawahlunto 2) Bagaimanakah pengaruh persepsi gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMAN di Kota Sawahlunto 3) Bagaimanakah pengaruh komitmen guru dan persepsi gaya kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMAN di Kota Sawahlunto

Dari rumusan masalah ini penulis mengajukan hipotesa, antara lain: 1) Diduga komitmen guru berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru SMAN di kota Sawahlunto, 2) Diduga persepsi gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru SMAN di kota Sawahlunto, 3) Diduga komitmen guru dan persepsi gaya kepemimpinan Kepala Sekolah secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru SMAN di Kota Sawahlunto.

Jika dikaitkan dengan tingkat ketercapaian angket setelah dilakukan perhitungan, maka diperoleh: 1) skor variabel komitmen guru berada pada kategori baik yaitu 78,40%, sehingga dapat disimpulkan bahwa komitmen guru di Kota Sawahlunto berada pada kategori baik, 2) skor variabel kinerja Guru berada pada kategori baik, yaitu 78,97%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja guru SMA Negeri Sawahlunto dapat dikatakan baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara komitmen guru terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kota Sawahlunto. Hal ini berarti semakin tinggi komitmen guru dalam melaksanakan tugas, maka semakin tinggi kinerja guru SMA Negeri di Kota Sawahlunto, 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kota Sawahlunto. Hal ini berarti digunakannya gaya kepemimpinan demokratis dapat meningkatkan kinerja guru SMA Negeri di Kota Sawahlunto. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara komitmen guru dan persepsi gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja guru SMA N di Kota Sawahlunto. Hal ini berarti semakin tinggi komitmen guru dalam melaksanakan tugas dan digunakannya gaya kepemimpinan demokratis maka semakin tinggi kinerja guru SMA Negeri di Kota Sawahlunto.

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat penulis kemukakan adalah: 1) Kepada pihak guru, untuk masa yang akan datang dapat meningkatkan lagi komitmennya dalam bekerja, hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan, seminar-seminar yang diadakan dan lain sebagainya. Karena dengan tingginya komitmen guru dalam menjalankan tugasnya atau dalam mengajar maka akan meningkatkan kinerjanya dalam bekerja, 2) Kepada Kepala Sekolah untuk dapat melaksanakan fungsi kepemimpinannya dengan menggunakan persepsi guru tentang gaya kepemimpinan yang baik dan tepat, sehingga dengan persepsi guru tentang gaya kepemimpinan yang tepat tersebut dapat meningkatkan kinerja guru dan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri di Kota Sawahlunto, 3) Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto hendaknya selalu memberikan pembinaan terhadap guru-guru yang masih rendah dalam melaksanakan tugas untuk memacu peningkatan komitmen guru, Dinas Pendidikan dapat memberikan penghargaan kepada guru yang komitmennya tinggi serta memberikan sanksi kepada guru yang tingkat komitmennya sangat rendah.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kebijakan Departemen Pendidikan Nasional adalah peningkatan mutu pendidikan. Kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan ini didasari pada kenyataan bahwa mutu pendidikan di Indonesia masih rendah. Gambaran tentang mutu pendidikan dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar siswa di sekolah yang masih rendah. Rendahnya pencapaian hasil belajar tersebut tidak terlepas dari kualitas pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah. Apabila kualitas pembelajaran rendah tentu hasil belajar cenderung rendah atau sebaliknya apabila kualitas pembelajaran baik maka hasil belajar juga cenderung baik.

Sekolah sebagai ujung tombak pendidikan dituntut untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil belajar. Sekolah dituntut untuk meningkatkan mutu lulusannya. Mutu lulusan suatu sekolah sangat tergantung dari kinerja guru di sekolah tersebut. Menurut Gibson (1992:112) kinerja dapat diartikan sebagai hasil kerja, prestasi kerja, pencapaian kerja, atau unjuk kerja.

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain faktor sarana prasarana, ketenagaan, manajemen dan kurikulum mempunyai peran masing-masing. Faktor ketenagaan seperti guru dan kepala sekolah mempunyai peran utama dalam penentuan kualitas pendidikan. Guru merupakan unsur pelaksana teknis yang bertugas dan bertanggung jawab menjalankan kegiatan proses pembelajaran di sekolah. Agar pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya guru dituntut dan diharapkan untuk berusaha semaksimal mungkin

mengembangkan kemampuan serta potensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugasnya sebagai seorang guru.

Dalam proses pendidikan guru merupakan salah satu unsur yang mempunyai peranan penting dan dipandang sebagai penentu terdepan keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Bahkan maju mundurnya pendidikan diwarnai oleh kinerja guru maka kinerja guru diharapkan dapat berjalan sebagaimana mestinya dengan berusaha semaksimal mungkin untuk mengembangkan potensi yang dimiliki menjadi prestasi kerja yang optimal. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Th 2005 Tentang Guru dan Dosen yang menyatakan : Guru merupakan pendidik yang professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah.

Kinerja merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Mengingat begitu pentingnya peranan kinerja ini diharapkan guru harus selalu berupaya untuk meningkatkan kinerjanya agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal karena apabila guru mempunyai kinerja yang baik maka hasil yang didapatkan juga baik. Kinerja guru yang optimal akan memberikan pengaruh yang besar terhadap keberhasilan proses pendidikan. Menurut Bafadal (1996) adapun komponen yang terdapat dalam standar prestasi kerja guru tersebut terdiri dari pengoptimalan kualitas pembuatan program pembelajaran, penyajian program pembelajaran, analisis hasil belajar siswa serta perbaikan dan pengayaan. Melalui optimalisasi komponen-komponen standar prestasi kerja itu guru diharapkan selalu ikut mengambil bagian dalam meningkatkan mutu pendidikan disekolah dan sekaligus meningkatkan kinerjanya.

Oleh karena itu pengelola pendidikan berusaha melakukan banyak hal guna meningkatkan kinerja guru seperti mengikutkan guru dalam seminar, diskusi, pelatihan, lokakarya, bahkan akhir-akhir ini memberikan kesempatan yang banyak bagi guru untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Namun demikian kenyataan di sekolah masih ditemukan guru yang kinerjanya belum maksimal.

Dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik, guru mempunyai peran yang sangat penting dan amat sentral serta ikut menentukan mutu pendidikan. Guru yang berkualitas adalah guru yang mampu mengubah anak yang kurang berpotensi menjadi anak yang berpotensi. Peningkatan mutu pendidikan tidak hanya tergantung pada penyediaan fasilitas yang lengkap, sarana prasarana, media, sumber belajar, kurikulum dan metode pengajaran, akan tetapi sangat tergantung kepada kinerja guru artinya kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran merupakan salah satu parameter pencapaian kualitas pendidikan. Peranan guru tersebut ditentukan oleh kedudukannya sebagai pendidik, pembimbing, dan sebagai pengelola proses pembelajaran di kelas. Tugas ini dapat dilaksanakan oleh guru yang bermutu dan guru yang bermutu terlihat dari kinerja guru itu menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan akademis untuk melanjutkan ketingkat yang lebih tinggi

Pelaksanaan tugas guru SMA dapat dilihat dari kondisi maksimal hasil kerja yang dicapai berdasarkan pada jenis dan jenjang pekerjaan, kuantitas dan kualitas hasil kerja dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan jabatan tugas yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, ciri khas dan perilaku kerjanya sebagai seorang guru.

Peranan guru sangat penting dalam mencapai keberhasilan pendidikan, guru diharapkan orang-orang yang benar-benar memiliki kompetensi dan komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya. Kinerja guru yang baik menjadi kunci keberhasilan peningkatan mutu pendidikan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas tinggi rendahnya kinerja guru dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain yang dikemukakan oleh Arikunto (1990:32) yang secara umum dapat dibedakan atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dapat berupa disiplin, motivasi kerja, komitmen, sikap profesional, kecerdasan dan kemampuan mengendalikan diri. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa pelatihan, upah, kepemimpinan dan suasana kerja.

Fenomena di lapangan dalam melaksanakan tugas masih ada guru yang menjalankan tugasnya belum maksimal. Dari pengamatan penulis di sekolah tempat penulis bertugas belum memperlihatkan seluruh guru membuat rencana pembelajaran dan belum seluruh guru mengajar sesuai dengan rencana pengajaran yang dibuat.

Selain itu juga berdasarkan wawancara dengan salah seorang guru senior di tempat penulis mengajar mengatakan bahwa kinerja guru yang masih rendah disebabkan oleh karena rendahnya perhatian kepala sekolah terhadap guru seperti kenaikan pangkat yang diurus sendiri-sendiri dan belum meratanya kesempatan bagi guru untuk pergi penataran dan pelatihan.

Hasil pencatatan sementara yang bersumber dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum di SMA Negeri Kota Sawahlunto pada semester I tahun pelajaran 2006/2007 mengenai guru yang membuat rencana pembelajaran dapat dilihat dari Tabel 1.1

**Tabel 1.1. Data Pembuatan Rencana Pembelajaran Semester I oleh Guru SMA Kota Sawahlunto T.P 2006/2007**

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru	Guru yang membuat program pembelajaran	Persentase (%)
1.	SMAN 1 Sawahlunto	63	45	71
2.	SMAN 2 Sawahlunto	54	41	76
3.	SMA PGRI Sawahlunto	24	18	75
4.	SMA SDI Silungkang	24	17	71

Sumber Arsip Waka kurikulum

Berdasarkan fenomena tersebut dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa kinerja guru SMA Negeri di Kota Sawahlunto yang belum optimal diduga karena komitmen guru yang rendah dan gaya kepemimpinan kepala sekolah yang belum bisa membimbing, mengarahkan dan mendorong para guru untuk memiliki kinerja yang lebih baik.

Untuk mengetahui kebenaran hal-hal yang diduga sebagai penyebab belum optimalnya kualitas kinerja guru SMA Negeri di Kota Sawahlunto maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Komitmen Guru Dan Persepsi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Di Kota Sawahlunto”**.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh komitmen guru terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kota Sawahlunto ?
2. Bagaimanakah pengaruh persepsi gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kota Sawahlunto?



3. Bagaimanakah pengaruh komitmen guru dan persepsi gaya kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kota Sawahlunto?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang:

1. Pengaruh komitmen guru terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kota Sawahlunto.
2. Pengaruh persepsi gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kota Sawahlunto.
3. Pengaruh Komitmen guru dan persepsi gaya kepemimpinan Kepala Sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kota Sawahlunto.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu:

1. Peneliti sendiri, untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang hal-hal yang berkaitan dengan komitmen guru, gaya kepemimpinan kepala sekolah, dan kinerja guru sehingga dengan pemahaman dan pengetahuan ini penulis dapat memberikan sumbangan pikiran dalam rangka peningkatan kinerja guru untuk mencapai pendidikan yang bermutu.
2. Dinas Pendidikan kota Sawahlunto dan jajaran yang terkait yang membuat kebijakan dalam meningkatkan kinerja guru SMA Negeri di kota Sawahlunto

3. Peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini sehingga peneliti lain dapat mengembangkan penelitian yang relevan dengan masalah ini dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan.

### **1.5 Ruang Lingkup**

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh komitmen guru dan persepsi gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kota Sawahlunto. Yang akan dilakukan kepada guru SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 di Kota Sawahlunto, kedua sekolah ini penulis pilih karena peneliti membatasi dengan melakukan penelitian pada SMA Negeri saja. Selain itu juga karena sebahagian dari guru-guru yang mengajar pada dua SMA swasta lainnya adalah guru-guru yang berasal dari SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2. Penulis mengambil Kota Sawahlunto sebagai tempat penelitian karena nilai UAN yang diperoleh Kota Sawahlunto masih rendah dibandingkan kota/Kabupaten di Sumbar.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan berkenaan dengan pengaruh komitmen guru dan persepsi gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kota Sawahlunto adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara komitmen guru terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kota Sawahlunto. Hal ini berarti semakin tinggi komitmen guru dalam melaksanakan tugas, maka semakin tinggi kinerja guru SMA Negeri di Kota Sawahlunto.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kota Sawahlunto. Hal ini berarti semakin baik persepsi gaya kepemimpinan demokratis maka akan semakin tinggi kinerja guru SMA Negeri di Kota Sawahlunto.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara komitmen guru dan persepsi gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru SMA N di Kota Sawahlunto. Hal ini berarti semakin tinggi komitmen guru dalam melaksanakan tugas dan semakin baik persepsi gaya kepemimpinan demokratis, maka semakin tinggi kinerja guru SMA Negeri di Kota Sawahlunto.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat penulis berikan dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Kepada pihak guru, untuk masa yang akan datang dapat meningkatkan lagi komitmennya dalam bekerja, hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan, seminar-seminar yang diadakan dan lain sebagainya. Karena dengan tingginya komitmen guru dalam menjalankan tugasnya atau dalam mengajar maka akan meningkatkan kinerjanya dalam bekerja.
2. Kepada Kepala Sekolah untuk dapat melaksanakan fungsi kepemimpinannya dengan menggunakan persepsi guru tentang gaya kepemimpinan yang baik dan tepat, sehingga dengan persepsi guru tentang gaya kepemimpinan yang tepat tersebut dapat meningkatkan kinerja guru dan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri di Kota Sawahlunto.
3. Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto hendaknya selalu memberikan pembinaan terhadap guru-guru yang masih rendah komitmennya dalam melaksanakan tugas untuk memacu peningkatan komitmen guru, Dinas Pendidikan dapat memberikan penghargaan kepada guru yang komitmennya tinggi serta memberikan sanksi kepada guru yang tingkat komitmennya sangat rendah.
4. Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini sehingga peneliti lain dapat mengembangkan penelitian yang relevan dengan masalah ini dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Dengan cara menggunakan variabel-variabel lain yang dapat meningkatkan kinerja guru, misalnya dengan variabel kepuasan kerja guru, disiplin sekolah, insentif, dan lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrial 2005 *Pengaruh Komitmen Guru, Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Sarana Pendidikan Terhadap Pelaksanaan Tugas Guru SMP Kec. IV Jurai Kab. Pesisir Selatan*. Magister Manajemen Universitas Negeri Padang. Tidak Diterbitkan.
- Amstrong, Michael 1994. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Alih bahasa: Sofyan Cikmat dan Haryanto). Elex Media Komputindo. Jakarta
- Anoraga, P 1995. *Psikologi Kerja*. Rineka Cipta. Jakarta
- Arikunto, Suharsini 1988. *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Pengajaran*. P2LPTK. Jakarta
- \_\_\_\_\_ 1990. *Dasar-dasar pengelolaan kelas dan siswa*. Rajawali. Jakarta
- \_\_\_\_\_ 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Bina Aksara. Jakarta
- Bafadal, Ibrahim 1992. *Supervisi pengajaran, teori dan aplikasinya dalam membina profesional guru*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Depdikbud (1994). *Administrasi Pendidikan Buku II c Akta V*. Jakarta: Erlangga.
- Dessler G. 1997. *Human Resources Management*. Prentice Hall Inc. Seven Edition. USA.
- e-USU Repository © 2004 Universitas Sumatera Utara.
- Fatah, Nanang (1996). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Firdaus. 2007. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Moral Kerja dan Komitmen Guru terhadap Kompetensi Guru MAN Kota Payakumbuh*, Magister Manajemen Universitas Negeri Padang. Tidak diterbitkan.
- Gibson, J. L dkk 1992. *Organisasi dan Manajemen*. Erlangga. Jakarta
- <http://id.wikipedia.org/wiki/kinerja> diakses tanggal 1 oktober 2007
- <http://organisasi.org/> *Jenis dan macam gaya kepemimpinan* diakses tanggal 1 oktober 2007

[http://www.bunghatta.info/content.php?article\\_200](http://www.bunghatta.info/content.php?article_200) diakses tanggal 1 oktober 2007

<http://www.appidi.or.id/detail.php?id=55> *Pengaruh Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SLTPN Kota Bandung.* diakses tanggal 8 Juni 2008.

<http://mm.unsoed.net/content.php?cat=tesis&id=393>. *Pengaruh Faktor Motivasi Kerja, Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Fasilitas Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Di Smp Negeri 2 Binangun Kabupaten Cilacap.* diakses tanggal 8 Juni 2008.

<http://mm.unsoed.net/content.php?cat=tesis&id=388>. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri 1 Sidareja Kabupaten Cilacap.* diakses tanggal 8 Juni 2008.

<http://mm.unsoed.net/content.php?cat=tesis&id=383>. *Studi Tentang Kinerja Guru Sma Negeri 1 Cilacap.* diakses tanggal 8 Juni 2008.

Idris. 2007. *Aplikasi SPSS dalam Analisis Data Kuantitatif.* Fakultas Ilmu Ekonomi, Universitas Negeri Padang.

Ilyas, Wandra. 2006. *Pengaruh motivasi berprestasi, komitmen dan disiplin terhadap kinerja guru SMPN 2 Padang.* Magister Manajemen Universitas Negeri Padang. Tidak diterbitkan.

Imron, Ali 1999. *Pembinaan guru di Indonesia.* Pustaka Jaya, Malang

Israel, Arturo 1990. *Pengembangan Kelembagaan Pengalaman Proyek.* Proyek Bank Dunia, LP3ES. Jakarta

Kamus Besar Bahasa Indonesia 1998, Kamus Populer Erlangga. Jakarta

Kartono, Kartini dan Dali Gulo 1994. *Kepala Sekolah dan tanggung jawabnya.* Kanasius, Jogjakarta

Leavitt, H (1986). *Psikologi Manejemen (Terjemahan Zarkarsi)* Jakarta : Erlangga.

Pareek, Udai (1984). *Prilaku Organisasi. Pedoman Kearah Pemahaman Proses Komunikasi Antar Pribadi dan Motivasi Kerja.* Jakarta ; PT. Pustaka Binaman Pressendo.

Sahertian, Piet. A. 1994. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Membangun SDM.* Rineka Cipta. Jakarta

- Samana 1994. *Profesionalisme Guru*. Kanasius. Jakarta
- Sardiman 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Santoso, Singgih. (2000). *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Shadly, Hasan (1982). *Kamus Bahasa Inggris – Indonesia*. Jakarta: Gramedia Indonesia.
- Soejadi, FX 2000. *Analisis manajemen modern*. Gunung Agung. Jakarta
- Subardini, 2007. *Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan komitmen guru terhadap kinerja guru SMP N se Kec. Baso Kab. Agam*. Magister Manajemen Universitas Negeri Padang. Tidak Diterbitkan.
- Sudjana. (1999). *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung: Falah Production.
- ..... (1982). *Metode Statistik*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono 2001. *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Alfabeta. Bandung.
- Suryabrata, Sumadi (1983). *Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Rivai, Veithzal 2005 *Performance Appraisal Sistem yang tepat untuk menilai kinerja karyawan dan meningkatkan daya saing perusahaan*. Raja Grafindo Pesada. Jakarta
- Timpe A. Dale 1993. *Kinerja* (Alih Bahasa Oleh Sofyan Cikmat) Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- \_\_\_\_\_ 2000. *Seri Manajemen SDM memimpin Manusia*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Taufik. 2002. *Korelasi dan Analisis Regresi Ganda*. Nur Cahaya. Jakarta.
- Thoha, Miftah (1992). *Prilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Tunggal, Amin Widjaya (1997). *Kamus Manajemen Sumber Daya Manusia dan Prilaku Organisasi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Umar, Husein. (1999). *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*. Jakarta: Pustaka Utama.